



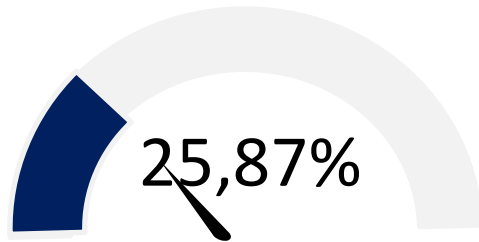
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEMENKEU 015
FLASH REPORT MARET 2024

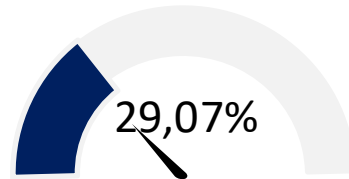


Realisasi Belanja BA 015 tanpa BLU tercapai 25,87 persen Sedangkan Realisasi Belanja BA 015 termasuk BLU tercapai 24,75 persen

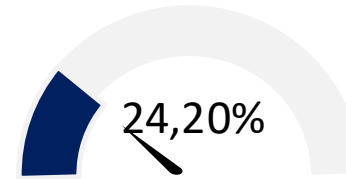
*** Sumber: online monitoring SPAN 1/4/24, diolah*



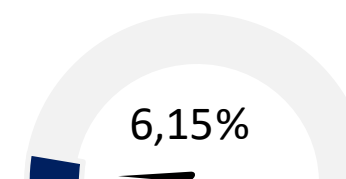
Realisasi Belanja BA 015 tanpa BLU sebesar Rp10,16 triliun (25,87 persen dari total pagu tanpa BLU).



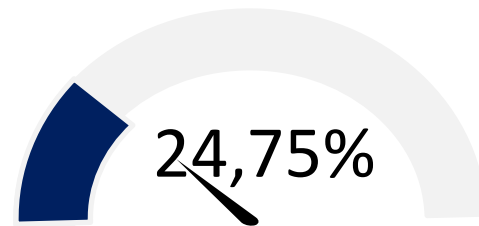
Belanja Pegawai Tanpa BLU terealisasi sebesar Rp7,34 triliun sesuai RPD.



Belanja Barang Tanpa BLU terealisasi sebesar Rp2,62 triliun.



Belanja Modal Tanpa BLU terealisasi sebesar Rp195,14miliar.



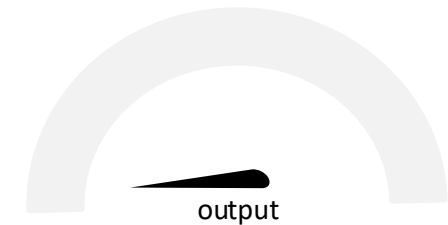
Realisasi Belanja BA 015 termasuk BLU sebesar Rp12,05Triliun (24,75 persen dari total pagu termasuk BLU).

74,60%

IKA 2024 pada hasil gabungan IKPA dan SMART. Untuk triwulan I komponen yang dihitung hanya IKPA



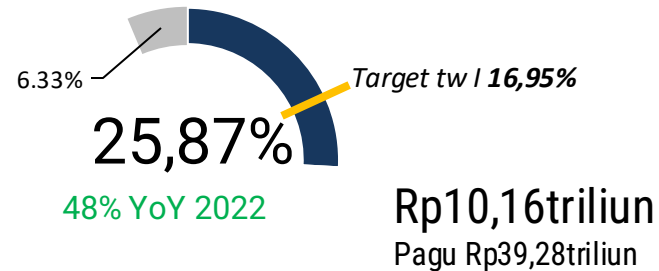
Kementerian Keuangan bertanggung jawab atas **26 Kegiatan Prioritas yang mendukung 4 Prioritas Nasional** dengan total pagu sebesar Rp5.177,59miliar. Total penyerapan anggaran sampai dengan FEBRUARI 2024 sebesar Rp19.338,98miliar (97,28% dari total pagu PN) dengan rata-rata capaian output sebesar 107,36% (beberapa PN melebihi 120%)





** Sumber: online monitoring SPAN 1/4/24, diolah

REALISASI BELANJA TANPA BLU



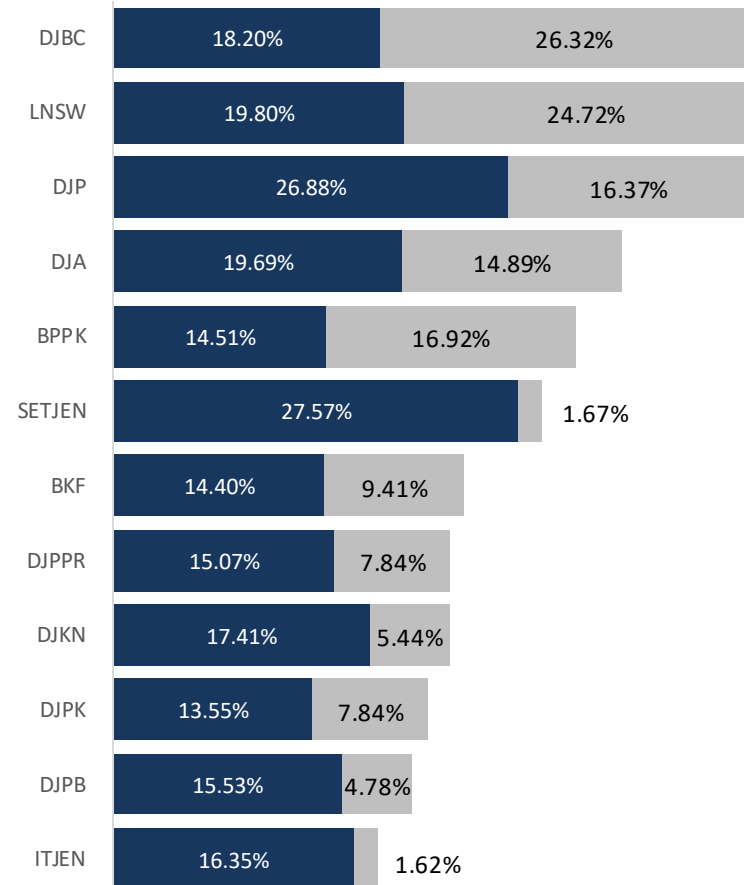
REALISASI BELANJA TERMASUK BLU



● : Realisasi belanja ● : berkontrak

* YoY2023 = (% 2024 - % 2023) / % 2023

REALISASI BELANJA PER UE1 TANPA BLU

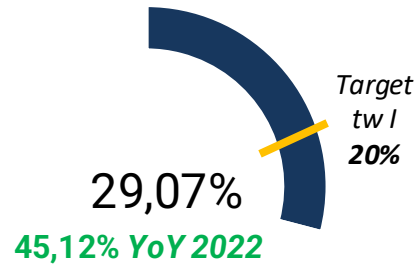


- ❖ Secara rupiah realisasi belanja tanpa BLU 2024 (Rp10,16triliun) **jauh lebih tinggi** dari akhir bulan maret 2023 (Rp6,35Triliun) yang didorong oleh pembayaran-pembayaran terkait kinerja dan THR pegawai kemenkeu pada bulam maret 2024. Selain itu, sebesar Rp2,48 triliun pagu telah berkontrak namun menunggu pelaksanaan pekerjaan.
- ❖ Realisasi belanja tanpa BLU tertinggi (tanpa memperhitungkan nilai pagu yang telah berkontrak) dicapai unit Setjen sebesar 27,57 persen yang Sebagian besar merupakan belanja pegawai.
- ❖ Data belanja yang sudah kontrak sampai dengan Januari 2024 baru sebesar Rp.



* Sumber: online monitoring SPAN 01/4/24 , diolah

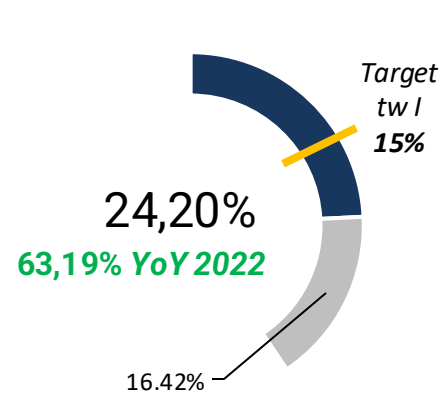
Belanja Pegawai



Penjelasan:

Belanja Pegawai terealisasi sebesar Rp7,34triliun (pagu Rp25,27triliun) sesuai rencana penarikan dana

Belanja Barang- Tanpa BLU

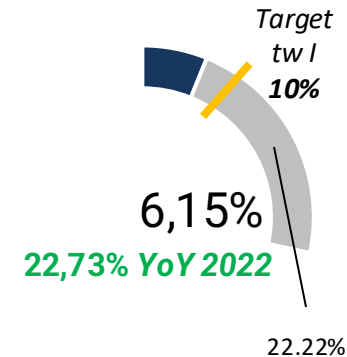


Penjelasan:

Belanja Barang-Tanpa BLU terealisasi sebesar Rp2,62triliun (pagu Rp10,84miliar). Total belanja Barang sebesar Rp1,78triliun telah berkontrak namun belum terealisasi.

Kebutuhan yang signifikan untuk belanja barang tanpa BLU tahun 2024 antara lain: Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp4,99triliun, Layanan Manajemen SDM Internal Rp1,31triliun, dan keperluan benda meterai dan cukai Rp1,27triliun.

Belanja Modal-Tanpa BLU



Penjelasan:

Belanja Modal-Tanpa BLU terealisasi sebesar Rp195,14miliar (pagu Rp3,17triliun). Total belanja modal sebesar Rp705miliar telah berkontrak namun belum terealisasi.

Kebutuhan yang signifikan untuk belanja modal tanpa BLU tahun 2024 antara lain: Layanan Sarana dan Prasarana Internal Rp1,76triliun dan Sistem Informasi Pemerintahan Rp1,26triliun,

Belanja BLU



Penjelasan:

Belanja BLU terealisasi sebesar Rp1,89triliun (pagu Rp9,42triliun).

Pagu sebesar Rp5,73triliun merupakan alokasi penugasan terutama Penyaluran Selisih Harga Biodiesel dan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit dan Rp3,10triliun merupakan alokasi penugasan Beasiswa, Dana Riset, Dana Abadi Kebudayaan, Dana Abadi Perguruan Tinggi.

● : Realisasi belanja ● : berkontrak

* YoY2023 = (% 2024 - % 2023) / % 2023

REALISASI BELANJA BA 015 S.D. MARET 2024 PER JENIS BELANJA PER UNIT ESELON I

Realisasi Belanja BA 015 tanpa BLU tercapai 25,87 persen

Sedangkan Realisasi Belanja BA 015 termasuk BLU tercapai 24,75 persen

(dalam miliar rupiah)

NO	UE 1	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			% Termasuk BLU
		PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	
		(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12=3+6+9)	(13=4+7+10)	(14=13/12)	
1	SETJEN	24.587,8	7.224,2	29,38%	1.642,0	238,0	14,50%	919,4	24,0	2,61%	27.149,2	7.486,3	27,57%	26,62%
2	ITJEN	5,4	0,7	12,99%	50,1	6,8	13,56%	4,6	2,3	50,83%	60,1	9,8	16,35%	
3	DJA	7,5	1,3	16,80%	54,9	10,6	19,26%	6,2	1,7	27,04%	68,6	13,5	19,69%	
4	DJP	380,8	70,6	18,53%	5.037,0	1.599,7	31,76%	834,4	10,4	1,24%	6.252,1	1.680,6	26,88%	
5	DJBC	142,4	23,9	16,78%	2.161,2	435,6	20,16%	524,2	55,2	10,53%	2.827,8	514,7	18,20%	
6	DJPK	4,5	0,6	13,79%	55,6	8,7	15,67%	10,1	0,2	1,78%	70,1	9,5	13,55%	
7	DJPPR	4,4	0,6	13,96%	54,8	7,7	14,00%	8,9	2,0	22,17%	68,1	10,3	15,07%	20,80%
8	DJPB	85,4	14,7	17,26%	888,0	164,7	18,55%	388,3	32,0	8,25%	1.361,7	211,5	15,53%	19,89%
9	DJKN	31,3	5,9	18,87%	406,8	54,7	13,45%	141,2	40,2	28,51%	579,3	100,9	17,41%	17,45%
10	BPPK	10,9	1,6	15,11%	372,3	71,5	19,20%	305,1	26,8	8,78%	688,3	99,9	14,51%	14,42%
11	BKF	5,2	0,8	15,54%	58,2	9,5	16,38%	10,6	0,3	2,90%	73,9	10,6	14,40%	
12	LNSW	7,3	1,2	16,32%	62,1	16,6	26,71%	20,7	0,1	0,28%	90,1	17,8	19,80%	
KEMENKEU Tanpa BLU		25.272,77	7.346,18	29,07%	10.842,84	2.624,06	24,20%	3.173,74	195,14	6,15%	39.289,36	10.165,38	25,87%	
KEMENKEU Termasuk BLU		25.272,77	7.346,18	29,07%	20.260,44	4.515,24	22,29%	3.180,03	195,14	6,14%	48.713,25	12.056,56		24,75%

** Sumber: online monitoring SPAN 1/4/24, diolah

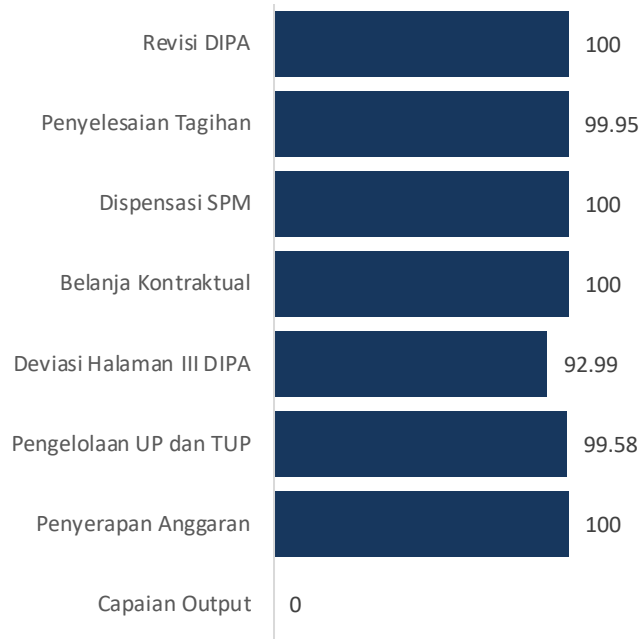


Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KEMENKEU Maret 2024 sebesar 74,60;

Capaian output dan penyerapan masih belum optimal karena penyesuaian cara input dari DJPB

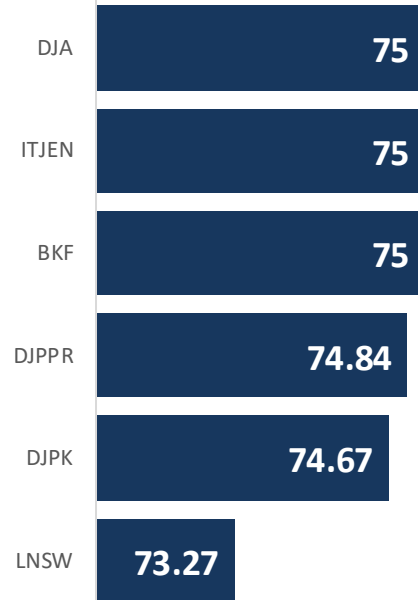
Sumber: online monitoring SPAN 04/04/24 diolah

Per Indikator



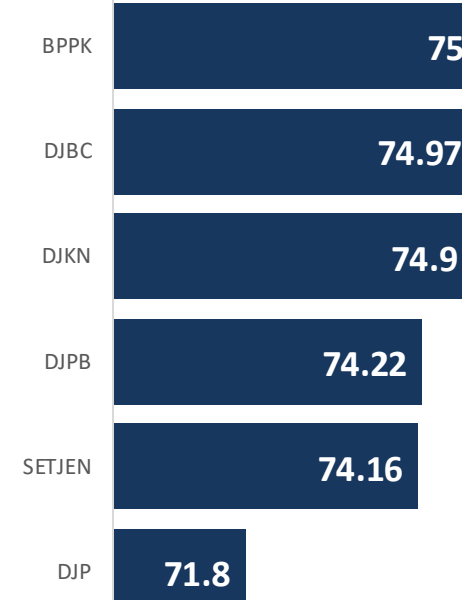
Target IKU Tw I 95,0

UE1 Tanpa Kantor Vertikal



Target IKU Tw I 95,0

UE1 Dengan Kantor Vertikal



Target IKU Tw I 95,0

- Capaian output belum dihitung karena masih dalam proses penentuan mekanisme pengisian progress dan capaian volume tahun 2024
- Penyerapan anggaran dinilai dan diukur berdasarkan target triwulan I (maret 2024). Nilai tidak optimal karena perbaikan aplikasi menyebabkan capaian output belum dapat diinput oleh satuan kerja.



REALISASI BELANJA TUJUH SATKER BLU S.D. MARET 2024

Realisasi belanja dengan Sumber Dana BLU mencapai Rp1,89triliun dari pagu sebesar Rp9,42triliun
Seluruh BLU yang telah melakukan pengesahan belanja

Realisasi Belanja Sumber Dana BLU



Penjelasan peruntukan alokasi:

* Pagu **BLU BPDP-KS** 2024 sebesar Rp5,83triliun terdiri dari:

- Rp5,73triliun merupakan alokasi penugasan terutama Penyaluran Selisih Harga Biodiesel dan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit.
- Rp104miliar merupakan belanja operasional BLU BPDP-KS

** Pagu **BLU LPDP** 2024 sebesar Rp3,24triliun terdiri dari:

- Rp3,10triliun merupakan alokasi penugasan Beasiswa, Dana Riset, Dana Abadi Kebudayaan, Dana Abadi Perguruan Tinggi.
- Rp141miliar merupakan belanja operasional satker BLU LPDP;

* $YoY2023 = (\% 2024 - \% 2023) / \% 2023$

** Sumber: online monitoring SPAN 1/4/24, diolah

Realisasi Belanja Sumber Dana BLU Per Unit

	Pagu	Realisasi
 BPDP-KS Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	Rp5,83T	Rp1.23T (21,11%)
 lpdp lembaga pengelola dana pendidikan	Rp3,24T	Rp603,42M (18,60%)
 bpdih Badan Pengelola Dana Investasi	Rp69,60M	Rp11,15M (16,02%)
 Lembaga Manajemen Aset Negara	Rp147,14M	Rp25,87M (17,58%)
 PIP	Rp72,82M	Rp5,24M (7,20%)
 LDKPI	Rp40,74M	Rp12,37M (30,37%)
 PKN STAN	Rp11,47M	Rp0,97M (8,48%)

- ❖ Tata kelola belanja satker BLU berbeda dengan tata kelola satker pada umumnya. Belanja BLU tergantung tersedianya kas BLU dan penerimaan BLU. Selain itu pertanggungjawaban belanja satker BLU dilakukan dalam bentuk pengesahan maksimal 3 bulan sekali.



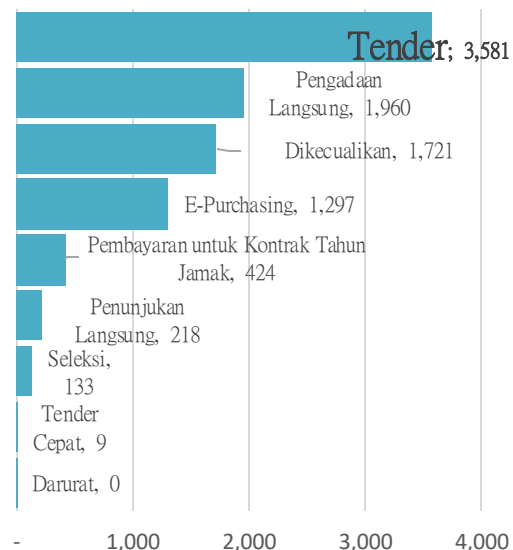
Tren Rencana Umum Pengadaan 2024:

Meskipun pemilihan penyedia sudah dimulai sebelum masuk tahun anggaran 2024, pelaksanaan kontrak tetap dijadwalkan selesai di akhir tahun anggaran

Sumber: <https://sirup.lkpp.go.id/09/4/24/diolah>

Q Metode Pemilihan apa yang paling sering digunakan di tahun 2024?

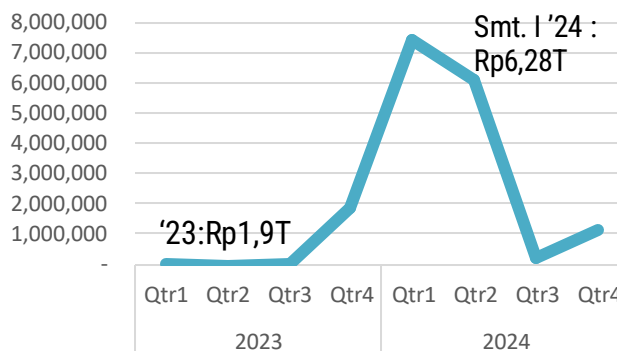
<Dalam Miliar Rupiah>



"Sebagian besar paket pengadaan menggunakan mekanisme tender dalam pemilihan penyedia. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah untuk menerapkan proses yang terbuka dan transparan dalam memilih penyedia barang atau jasa. penggunaan mekanisme tender mencerminkan upaya untuk memastikan akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi dalam proses pengadaan, serta untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia."

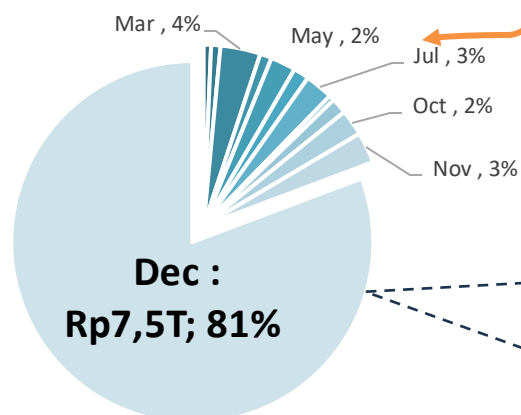
Q Kapan?

- Mulai Pemilihan Penyedia/vendor



"Satuan kerja telah memulai proses pemilihan penyedia sejak tahun anggaran sebelumnya< 20% dari total paket yang masuk ke dalam (RUP) dimulai 2023>. Hal ini menunjukkan upaya satuan kerja untuk memastikan kecepatan pemilihan penyedia."

- Selesai Pelaksanaan Kontrak Pengadaan



"Sebanyak 81% (Rp7,7T) dari kontrak yang dilaksanakan oleh satuan kerja dijadwalkan berakhir pada bulan Desember. Hal ini menunjukkan volume besar kegiatan pengadaan yang dilakukan oleh satuan kerja pada akhir tahun anggaran dan berpotensi terjadinya penumpukan realisasi anggaran pada akhir tahun"

"Dalam konteks pengadaan Desember 2024, kontrak-kontrak dengan metode pemilihan seperti ePurchasing, Pengadaan langsung dan paket yang dikecualikan berpotensi untuk dapat dipercepat pelaksanaannya"

